

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan sesuai dengan hipotesis yang telah disebutkan pada BAB I bahwa FTV *Cermin Kehidupan* terdapat adegan kekerasan baik secara fisik maupun verbal. Berdasarkan pada hasil penelitian, adegan kekerasan verbal lebih mendominasi daripada adegan kekerasan fisik dari 22 episode yang ditayangkan selama bulan November 2016. Persentase adegan kekerasan kategori verbal mencapai persentase sebanyak 60% dengan total durasi mencapai 932 detik dan adegan kekerasan fisik persentasenya mencapai 40 % dengan durasi mencapai 456 detik.

Dalam FTV *Cermin Kehidupan* kategori adegan terbesar dari adegan verbal adalah *adegan* membentak yang mencapai frekuensi sebanyak 59 kali adegan membentak, dari 206 adegan kekerasan verbal dengan durasi mencapai 205 detik yang ditemukan selama penayangan *Cermin Kehidupan* di bulan November 2016 dengan 22 episode. Untuk frekuensi adegan kekerasan fisik yang terbesar adalah adegan pemukulan dengan frekuensi sebanyak 67 kali pemukulan dari 134 adegan dengan total durasi mencapai 67 detik yang ditayangkan selama bulan November 2016. Sedangkan untuk durasi tertinggi adalah kategori adegan kekerasan fisik yaitu kategori adegan penganiayaan yang dimana mencapai durasi sebesar 147 detik dan

untuk kategori kekerasan verbal, kategori tertinggi adalah kategori adegan kekerasan verbal yang mencapai durasi sebesar 248 detik.

Adegan yang jarang ditampilkan dalam FTV *Cermin Kehidupan* adalah adegan kekerasan fisik kategori pelemparan dan penusukan yang penayangan selama satu bulan frekuensinya hanya mencapai 3 kali dari masing-masing kategori. Dan dari kategori adegan kekerasan verbal yang mempunyai frekuensi terendah adalah kategori adegan pengusiran yang hanya 11 kali adegan dari 206 adegan selama bulan November 2016. Selama penayangan FTV *Cermin Kehidupan* di bulan November 2016 dari keseluruhan episode yang berjumlah 22 episode hampir seluruhnya menampilkan adegan kekerasan baik fisik maupun verbal.

Melihat dari surat teguran yang telah diterbitkan oleh KPI pada tanggal 24 Agustus untuk episode *Supir Yang Dicintai Penduduk Langit* yang ditayangkan oleh Trans 7 pada tanggal 9 Agustus 2016 dan episode *Ayat Penguasa Jagat* yang tayang pada 21 Oktober 2016 yang mendapat surat teguran pada tanggal 10 November 2016, daei kedua episode tersebut FTV *Cermin Kehidupan* masih menayangkan adegan kekerasan fisik dan verbal walaupun telah mendapat teguran dari KPI karena episode tersebut menampilkan adegan kekerasan berupa kekerasan fisik dan verbal.

Dengan hasil penelitian yang peneliti temukan, setelah adanya teguran dari KPI pada tanggal 24 Agustus 2016 dan November 2016 FTV *Cermin Kehidupan* tetap menayangkan adegan-adegan yang mengandung unsur-unsur pelanggaran yang telah ditetapkan oleh KPI seperti yang peneliti temukan dalam penelitian tentang

unsur kekerasan selama bulan November 2016. Dalam hal ini peneliti mempunyai kesimpulan bahwa teguran yang diberikan oleh KPI tidak dipatuhi oleh FTV *Cermin Kehidupan* karena pada dasarnya sampai peneliti melakukan penelitian masih terdapat pelanggaran-pelanggaran terkait unsur kekerasan.

Selain itu, pada FTV *Cermin Kehidupan* yang ditayangkan di Trans 7 dengan maksud untuk memberikan tayangan yang inspiratif dan menggambarkan keseharian kehidupan umat muslim di Indonesia, namun pada penayangannya FTV *Cermin Kehidupan* mengandung unsur-unsur kekerasan baik secara fisik maupun verbal. Tayangan inspiratif dan menggambarkan kehidupan masyarakat muslim Indonesia yang coba dihadirkan oleh FTV *Cermin Kehidupan* seharusnya dapat memberikan tayangan yang edukatif bagi penontonnya sehingga mampu memberikan tayangan yang inspiratif dan menampilkan adegan-adegan dengan unsur kekerasan seharusnya tidak perlu ditampilkan dalam tayangan yang mengusung tema agama khususnya agama Islam yang pada dasarnya tidak mengajarkan kekerasan terhadap pemeluknya.

Unsur-unsur kekerasan sendiri pada dasarnya memang dekat dengan kehidupan masyarakat Indonesia, namun lebih baik jika unsur-unsur kekerasan tidak dikaitkan dengan permasalahan agama, seperti halnya dalam FTV *Cermin Kehidupan* yang seluruh episode di bulan November 2016 menampilkan adegan kekerasan baik verbal maupun fisik, FTV yang bertemakan religi alangkah lebih baik jika menampilkan hal-hal yang mengajarkan tentang keagamaan dan tidak menampilkan adegan-adegan yang pada dasarnya memang bukan ajaran agama.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti memiliki saran kepada pihak-pihak yang terkait agar dalam penayangan FTV bertemakan religi dalam hal ini adalah pihak stasiun televisi agar memberikan tayangan yang inspiratif kepada penonton dengan tidak menayangkan FTV yang mengandung adegan kekerasan karena tayangan yang bersifat religi alangkah lebih baik jika tidak mengandung unsur-unsur kekerasan dan lebih mementingkan sifat yang mengedukasi penonton.

Kemudian kepada pihak yang memproduksi FTV dalam hal ini yaitu beberapa rumah produksi yang bekerja sama dengan Trans 7 dalam memproduksi FTV *Cermin Kehidupan* untuk lebih memberikan kisah yang inspiratif dan edukatif yang sudah seharusnya kisah yang bertemakna religi tanpa adanya unsur kekerasan, sehingga dengan tidak menampilkan adegan kekerasan FTV tersebut tetap mampu disukai oleh penonton.

Selanjutnya peneliti menyarankan kepada pihak KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) untuk lebih memperhatikan setiap tayangan yang mengandung unsur kekerasan dan memberikan teguran yang tegas, karena peneliti melihat setelah adanya teguran yang dilayangkan oleh KPI pada 24 Agustus dan 10 November FTV *Cermin Kehidupan* masih menayangkan adegan-adegan yang mengandung unsur kekerasan selama peneliti melakukan penelitian terhadap sampel yang dipilih peneliti yaitu episode *Cermin Kehidupan* selama bulan November 2016.